ABSTRAK

Oktora Feronika Damanik, NIM 3113321025, Sejarah Perguruan Sultan Agung Pematang Siantar Sebagai Sekolah Pembauran 1909-2013. Jurusan Pendidikan Sejarah. Program Studi Pendidikan Sejarah/S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dibentuknya Perguruan Sultan Agung dan peranannya pada perang kemerdekaan di tanah karo pada tahun 1943-1946. Penelitian ini dilakukan di kota Pematang Siantar, karena Perguruan Sultan Agung didirikan oleh Etnis Tionghoa pada tahun 1909 yang tepatnya di Jalan Surabaya Kota Pematangsiantar.

Untuk memperoleh data-data tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan data yang non statistik. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, serta nara sumber yang digunakan adalah orang-orang yang terlibat di sekolah tersebut, selain itu penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan menggunakan berbagai buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa latar belakang berdirinya Perguruan Sultan Agung yang dahulu bernama Chung Hua School di latar belakangi karena salah seorang pendiri Chung Hua School yang tinggal di Pematang Siantar tidak perna mengecap dunia pendidikan, sehingga beliau tidak ingin generasi berikutnya merasakan seperti apa yang beliau rasakan, sehingga dibukalah sekolah khusus Tionghoa, dengan berjalannya waktu pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwasanya sekolah yang berlandaskan kesekuan harus ditutup, siswa yang bersekolah harus seimbang antara pribumi dan non pribumi, dan nama sekolah pun harus berdasarkan nama pahlawan, segingga sekolah Sultan Agung Mengalami Pembauran.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Perguruan Sultan Agung telah berubah menjadi sekolah pebauran terlihat antara guru degan siswa, siswa dengan siswa, hingga sampai dengan hubungan percintaan dikalangan pribumi dengan non pribumi.

Kata Kunci : Perguruan Sultan Agung, Sekolah Pembauran.